



Volume 3 nomor 2 Page 62 sd 67 tahun 2024
 Jurnal Almurtaja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini
[ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini \(iaitaboh.ac.id\)](http://almurtaja.jpiaud.iaitaboh.ac.id)



Almurtaja.JPIAUD by IAI TABAH is Licensed Under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

Naskah Masuk	Direvisi	Diterbitkan
5 Desember 2024	8 Desember 2024	29 Desember 2024
DOI: https://doi.org/10.58518/4x78qm03		

Tren Nice Morning untuk Meningkatkan Perkembangan Moral dan Agama Siswa di Kelompok Bermain (KB) Hidayatun Najah Tuban

Nur Azizah
 Nurazizah@iaitaboh.ac.id
 Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan

Abstrak

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan di KB Hidayatun Najah Tuban dengan menggunakan sentra, namun diawali dengan nice morning atau pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di pagi hari meliputi pembacaan doa sehari-hari beserta artinya, hafalan surat-surat pendek beserta penjelasan secara umum terkait jumlah ayat, nama surat, golongan surat dan sebagainya (seperti dalam buku panduan lembaga), juga dalam nice morning diberikan pembacaan asmaul husna beserta artinya, pilar-pilar yang berisi berkaitan dengan dongeng atau nasehat agar dapat memiliki akhlak mulia, pilar ini ada 9 poin dan disamping itu terdapat pembiasaan meletakkan barang pribadi pada tempatnya, nyanyi-nyanyi untuk meningkatkan semangat dalam memulai pembelajaran dan juga pembiasaan untuk membawa bekal dari rumah dan dimakan bersama-sama dengan mempraktekkan adab makan dan minum sesuai dengan syariat Islam. Nice morning ini dipandu oleh guru wali kelas dengan penamaan kelas berdasarkan nama Nabi, yaitu terdapat kelas Adam, Musa, Isma'il, Ibrahim, Muhammad dan Sulaiman, dan disandingkan dengan sentra yang dibuka pada setiap harinya, nice morning ini dapat dikatakan sebagai langkah untuk meningkatkan perkembangan moral dan agama siswa yang terbukti dengan berbagai ragam kegiatan yang ditawarkan oleh Kelompok Bermain Hidayatun Najah.

Kata Kunci : Kegiatan Nice Morning, 9 Pilar Utama, KB Hidayatun Najah

Abstract

In the learning carried out at KB Hidayatun Najah Tuban using a center, but starting with a nice morning or habits carried out in the morning including reading daily prayers and their meanings, memorizing short letters along with general explanations regarding the number of verses, names letters, letter groups and so on (as in the institution's guidebook), also in the nice morning the reading of Asmaul Husna and its meaning are given, the pillars contain stories related to fairy tales or advice in order to have noble morals, there are 9 points in this pillar and besides that, there is the habit of putting personal items in their place, singing songs to increase enthusiasm in starting learning and also the habit of bringing lunch from home and eating it together by practicing eating and drinking etiquette in accordance with Islamic law. This nice morning was guided by the homeroom teacher by naming the classes based on the name of the Prophet, namely there were classes for Adam, Musa, Isma'il, Ibrahim, Muhammad and Sulaiman, and coupled with the center which was opened every day, this nice morning could be said to be as a step to improve students' moral and religious development which is proven by the various activities offered by the Hidayatun Najah Play Group.

KEYWORDS: NICE MORNING ACTIVITIES, 9 MAIN PILLARS, KB HIDAYATUN NAJAH

PENDAHULUAN

Pendidikan untuk anak usia dini merupakan hal yang basic (dasar) namun urgen atau penting karena rentan usia 0-6 tahun merupakan masa golden age, dimana setiap stimulus yang kita berikan akan mudah diserap oleh anak, stimulus yang kita berikan juga harus dipastikan adalah hal yang positif sehingga dibutuhkan ilmu parenting dalam kebersamaan anak usia dini, dan pendidikan bagi anak usia pada rentan usia 0-6 tahun dapat dilakukan baik dengan informal (keluarga), non formal (Satuan Paud Sejenis yang pelaksanaannya di bawah pemerintah desa), Formal (Baik KB maupun TK), sehingga pada usia 7 tahun anak sudah matang untuk masuk di jenjang berikutnya yaitu SD/MI.

Masa belajar anak usia dini dengan durasi yang kurang lebih dua jam ini sebenarnya ingin memberikan pengenalan kepada mereka terkait konsep bermain sambil bermain dengan fokus pada perkembangan 6 aspek bagi anak usia dini yaitu pada tahun 2014 berupa nilai moral dan agama, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, seni dan bahasa, dan kemudian pada tahun 2022 saat kurikulum merdeka hal ini menjadi beberapa macam yaitu nilai moral dan agama, fisik motorik, nilai pancasila, sosial emosional, kognitif dan bahasa, dan untuk seni dapat masuk di semua aspek perkembangan pada anak usia dini.

Nilai moral dan agama merupakan hal yang harus dipupuk sejak dini bagi peserta didik karena berkaitan dengan perkembangan akhlak dan mengambil posisi sebagai hamba yang memiliki agama, maka dibutuhkan pemahaman terkait nilai-nilai dalam ajaran Islam baik sebagai hamba Allah, berperilaku dengan sesama maupun dengan alam. Nilai moral dan agama sejatinya sudah dibangun oleh masing-masing keluarga di dalam rumah dengan nilai keteladanan dan pembiasaan orangtua yang dilihat oleh anak sehingga secara tidak langsung mereka akan mengikutinya.

Nilai moral dan agama juga sangat dibutuhkan juga sebagai pengendali terhadap tindakan-tindakan yang kurang terpuji, sehingga dapat implementasinya seorang peserta didik akan belajar terkait menentukan nilai terhadap diri sendiri saat melakukan kebaikan, maka pahalanya adalah surga dan apabila melakukan hal yang buruk maka dimasukkan ke neraka, sehingga ranah reward dan punishment sudah mereka pahami

DOI: <https://doi.org/10.58518/4x78qm03>

walalupun dalam konsep sederhana karena pembelajaran mereka berbasis konkrit.

Dalam KOSP milik Kelompok Bermain Hidayatun Najah, disebutkan terkait nilai moral dan agama yaitu berupa Nilai-nilai agama serta praktiknya dalam ibadah penting dibiasakan kepada anak sedini mungkin dan Menunjukkan sikap menjaga diri sendiri sebagai bagian dari rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Pentingnya menjaga hubungan dengan sesama dan merawat kelestarian alam sebagai salah satu Pentingnya bentuk pengalaman nilai-nilai ajaran agama dan sikap toleransi dengan menghargai perbedaan agama dan kepercayaan perlu dipupuk agar terbentuk kehidupan yang harmonis dalam keberagaman.

Proses Pembelajaran pada anak usia dini harus dikemas dengan kreatif agar dapat menarik minat dan bakat para peserta didik, dan pada implementasinya untuk lembaga paud yang menggunakan kelompok maka di awal pembelajarannya masuk di klasikal besar yang diisi pembiasaan-pembiasaan kemudian masuk ke kelompoknya masing-masing, sedangkan bagi lembaga yang menggunakan model sentra, maka biasanya sama terdapat 2 hal yaitu nice morning dan kelas sentra.

Nice morning pada lembaga yang menggunakan pembelajaran berbasis sentra diisi dengan pembiasaan-pembiasaan dalam peningkatan aspek perkembangan nilai moral dan agama seperti yang terjadi pada lembaga KB Hidayatun Najah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian fenomena yang berkembang di lembaga KB Hidayatun Najah, sehingga untuk memperoleh data dengan cara wawancara, dokumen lembaga dan observasi sehingga seluruh data dapat diramu dan disajikan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok Bermain Hidayatun Najah berdiri sejak tahun 2010, merupakan salah satu satuan pendidikan Kelompok Bermain yang berada di wilayah Kecamatan Tuban, memiliki lokasi yang strategis karena, letaknya berada di dalam kota yaitu di jalan Sunan Kalijaga Gg kresna No. 17 b Latsari Tuban yang dekat dengan GOR sehingga masyarakat mudah mengenal dan mudah mencari lokasinya. Kelompok Bermain Hidayatun Najah memberikan pelayanan pada anak usia dini secara utuh/menyeluruh yang mencakup layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, serta perlindungan, untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak.

Perkembangan anak dipengaruhi oleh nature yaitu bagaimana kombinasi gen dari ayah ibunya; kualitas genetik yaitu unsur bawaan dari orang tua; serta bagaimana dan apa yang ibu pikirkan saat hamil. Sedangkan nurture adalah pengalaman atau rangkaian perjalanan anak dari lahir hingga sekarang yaitu bagaimana interaksi anak dalam keluarga, lingkungan serta program apa yang dipelajari di sekolah. Sekolah sebagai salah satu tempat membangun nurture anak tentulah memegang peranan penting.

Otak anak seperti spons yang akan cepat menyerap peristiwa, perkataan, perilaku, dll di sekelilingnya, sangat mempengaruhi perkembangan anak. Bagaimana orang tua dan guru memperlakukan anak, apa yang diajarkan guru dan metode atau cara mengajarkannya serta bagaimana lingkungan sekolah dan sekitar akan membangun pengetahuan dan perilaku anak. Karakteristik anak yang unik, penuh rasa ingin tahu harus diakomodir sekolah sehingga ia dapat bereksplorasi seluas-luasnya dan menemukan ilmu.

Di tahun ajaran 2024/2025 Kelompok Bermain Hidayatun Najah ini memiliki

DOI: <https://doi.org/10.58518/4x78qm03>

81 peserta didik yang terdiri dari 35 anak laki-laki dan 46 anak perempuan dengan usia 3-4 tahun. Peserta didik berasal dari warga masyarakat kecamatan Tuban, yang rata-rata waktu tempuh perjalanan kurang lebih antara 10 – 20 menit perjalanan menggunakan sepeda motor. Peserta didik semuanya beragama Islam.

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler dirancang agar anak dapat mencapai kemampuan yang tertuang di dalam capaian pembelajaran. Intisari pembelajaran intrakurikuler adalah *bermain bermakna* yaitu aktivitas bermain yang memberikan ruang bereksplorasi sehingga bermanfaat untuk mengembangkan karakter dan kompetensi anak sebagai perwujudan dari Merdeka Belajar, Merdeka Bermain.

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler dirancang agar anak dapat mencapai kemampuan fondasi yang terdiri atas elemen :

- a. Nilai agama dan budi pekerti
- b. jati diri
- c. Dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik yang didukung oleh penggunaan sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar anak, sedangkan sumber belajar yang tidak ada secara nyata dihadirkan dengan bantuan teknologi dan buku bacaan anak atau gambar, sedangkan kegiatan pembelajaran yang dipilih dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak.

Selain itu Kelompok Bermain (KB) Hidayatun Najah juga mengimplementasikan capaian pembelajaran muatan lokal yang sesuai karakteristik daerah dan lingkungan sekitarnya. Seperti pengenalan Bahasa Jawa, mengenal makanan dan minuman khas daerah, tempat-tempat religius, wisata daerah dan lain-lain yang berhubungan dengan potensi daerah. Pembelajaran yang bermuatan lokal tersebut dapat dilaksanakan terintegrasi dalam pelaksanaan pembelajaran Intrakurikuler, Proyek penguatan profil pelajar Pancasila maupun Ekstrakurikuler.

Dukungan orang tua, pelibatan orang tua merupakan salah satu kunci keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu KB Hidayatun Najah menerapkan penyelenggaraan Pendidikan Keluarga dengan melibatkan orang tua disetiap kegiatan dalam mengembangkan karakter profil pelajar Pancasila di kegiatan Intrakurikuler, Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, maupun Ekstrakurikuler. Kegiatan pelibatan orang tua dilaksanakan saat kegiatan Parenting, kelas Inspirasi, pengembangan proyek di topik-topik tertentu yang membutuhkan kerjasama, kekompakan yang semuanya dapat mengembangkan profil pelajar Pancasila secara Holistik Integratif. Karena itu KB Hidayatun Najah perlu mengorganisasikan pembelajaran dalam bentuk struktur kurikulum yang meliputi: Intrakurikuler, Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan Ekstrakurikuler.

Pada proses penerimaan peserta didik baru, KB Hidayatun Najah mengawali dengan pelaksanaan kegiatan kelas parenting yang wajib dihadiri oleh orang tua calon peserta didik, hal ini bertujuan untuk menyampaikan filosofi dan visi misi sekolah, model pembelajaran, program kegiatan, serta sistem pendanaan satuan pendidikan. Setelah orang tua mengikuti kegiatan parenting, maka akan dilanjutkan dengan kegiatan wawancara orang tua calon peserta didik baru. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengenal orang tua dan peserta didik secara lebih lanjut terkait tentang bakat, minat, gaya belajar, dan kebutuhan peserta didik. Disamping itu sekolah juga melakukan deteksi awal peserta didik, hal ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan anak dan membantu guru dalam menentukan pijakan apa saja yang dibutuhkan anak Ketika akan memulai kegiatan mainnya.

Karakteristik atau kekhasan yang dimiliki KB Hidayatun Najah yaitu pembiasaan baik seperti melantunkan asmaul husna, bersholat, dan penanaman

DOI: <https://doi.org/10.58518/4x78qm03>

sikap akhlakul karimah seperti 3S (Senyum, Salam, Sapa), mengenalkan 18 sikap yaitu mutu, hormat, jujur, bersih, kasih sayang, sabar, syukur, ikhlas, disiplin, tanggung jawab, khusyuk, rajin, berpikir positif, ramah, rendah hati, istiqomah, taqwa dan qona'ah. Sikap tersebut sejalan dengan enam dimensi profil pelajar Pancasila. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan di KB Hidayatun Najah berpusat pada anak, menggunakan disiplin with love dengan pendekatan tidak melakukan 3 M (tidak marah, tidak melarang, dan tidak memerintah) dengan cara memberikan *scaffolding* (perancah).

Pembiasaan-pembiasaan pada nice morning ini dimulai dari kegiatan yang mengasah motorik kasar seperti senam, atau ice breaking yang berkaitan dengan keluwesan dalam bergerak, pembacaan asmaul husna, pembacaan surat-surat pendek beserta ringkasan terkait arti surat, surat ke berapa, tergolong surat apa dan ayatnya berapa yang dilantunkan dengan lagu-lagu kekhasan milik lembaga, juga doa-doa harian yang dilantunkan dengan lagu kekhasan milik lembaga, kemudian dilanjutkan dengan mengaji dengan metode tilawati, meminta peserta didik untuk memahami terkait 9 pilar dengan cara melihat gambar dan dideskripsikan sesuai dengan pilar nilai-nilai karakter yang terdapat buku tersebut sholat dhuhâ yang dilaksanakan setiap jumat, dan saat snack time juga lembaga memberikan kewajiban untuk membawa bekal sehat dari rumahnya masing-masing dan saat waktunya snack time diawali dengan cuci tangan bersama-sama, membaca basmalah dan makan menggunakan tangan kanan dan harus dalam keadaan duduk, hal ini sesuai dengan apa yang diperintahkan Rasulullah dalam hadis.

Sebagai pendidik di KB Hidayatun Najah wajib hadir jam 06.30 untuk menyambut kedatangan para peserta didik dengan sambutan yang hangat agar peserta didik semangat dalam melakukan pembelajaran pada hari itu, dan para pendidik juga mengambil dokumentasi dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh para peserta didik untuk pelaporan atau evaluasi kepada wali murid setiap pekan melalui link yang tersambung dengan google drive yang dapat dilihat dan diunduh tanpa mengubahnya, dalam form pelaporan itu berisi kompilasi terkait aneka kegiatan peserta didik baik dalam nice morning maupun kelas sentra setiap harinya, juga aneka foto kompilasi dan deskripsi kegiatannya dan nanti dalam sebulan sekali ada pelaporan melalui link yang terhubung dengan google drive dan juga laporan secara offline.

SIMPULAN

Nice morning di KB Hidayatun Najah merupakan kegiatan yang dilakukan setiap pagi di setiap harinya sebelum masuk pada kegiatan sentra, sehingga dalam pelaksanaannya dibutuhkan perencanaan yang matang oleh pihak lembaga dengan didasarkan pada kekhasan lembaga dan nilai-nilai yang akan dikembangkan sehingga aspek perkembangan pada anak usia dini dapat diupayakan secara maksimal.

Nice morning atau pagi yang menyenangkan merupakan hal yang tidak asing bagi suatu lembaga karena di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang meningkatkan motorik siswa berupa kegiatan senam, ice breaking yang melibatkan gerakan badan kemudian dilanjutkan dengan pembacaan surat-surat pendek dengan menyebutkan nama surat, jumlah ayat, nomor surat dan gambaran umum terkait surat menggunakan lagu khas dari sekolah, juga terdapat pembacaan hadis-hadis berkaitan dengan kegiatan sehari-hari seperti hadis tentang Allah bergantung dengan ridho orangtua, hadis tentang senyum dan sebagainya, dalam hadis juga dijelaskan berkaitan tema hadis, lafadz hadis dan arti dari hadisnya.

Selain surat-surat pendek yang terdapat pada juz 30 dan hadis sehari-hari, dalam nice morning juga diberikan pembiasaan dalam pembacaan asmaul husna dengan lagu

DOI: <https://doi.org/10.58518/4x78qm03>

khas dari lembaga, juga ada mengaji dengan menggunakan metode tilawati yang dilaksanakan setiap harinya, sehingga sebagai pendidik harus memiliki sertifikat sebagai pengajar metode tilawati, dan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati ini biasanya setiap pagi guru harus tadarus Al-Qur'an dan briefing sebelum memulai pembelajaran, hal ini dilakukan sebelum peserta didik datang ke sekolah.

Dalam nice morning juga diisi dengan pembacaan 9 pilar nilai karakter yang diadopsi dari Ratna Megawangi yaitu Cinta Tuhan dan Segenap Ciptaan-Nya, Mandiri, Disiplin dan Bertanggungjawab. Jujur, Amanah dan Berkata Bijak. Hormat, Santun dan Pendengar yang Baik. Dermawan, Suka Menolong dan Bekerjasama. Percaya Diri, Kreatif dan Pantang Menyerah. Pemimpin yang Baik dan Adil. Baik dan Rendah Hati. Toleransi, cinta damai dan bersatu. Dalam pelaksanaannya buku 9 pilar ini ini dapat diselesaikan dalam kurun waktu satu tahun dan setiap harinya akan diulas lewat buku bergambar nilai karakter dan dideskripsikan sehingga peserta didik dapat diberikan stimulus dan akhirnya ada tanya jawab yang lebih berkaitan dengan aktifitas sehari-hari yang diintegrasikan dengan nilai karakternya.

Saat nice morning juga sepaket dengan snack time dan biasanya juga diberikan sebuah aturan-aturan pada sesi ini seperti cuci tangan sebelum makan, harus dalam keadaan duduk, menggunakan tangan kanan, membaca doa saat sebelum makan dan sesudah makan, tidak bersuara saat mengunyah makanan dan adab-adab makan yang didasarkan pada hadis Rasulullah SAW. dan pelaksanaan nice morning ini sesungguhnya ingin meningkatkan aspek perkembangan nilai agama dan moral.

Dalam nice morning juga setiap hari jum'at diberikan agenda untuk melaksanakan sholat dhuha secara berjamaah, sebagai bentuk komitmen lembaga untuk peningkatan nilai agama dalam ranah mengenal konsep tuhan dan kebiasaan praktek ibadah, juga terdapat kotak infaq dalam jum'at berbagi yang dapat dilakukan oleh setiap peserta didik sebagai upaya pengamalan nilai agama bersedekah dan memiliki sikap dermawan.

Nilai Agama pada konteks PAUD meliputi kemampuan anak dalam mengenal konsep Tuhan yang Maha Esa serta kebiasaan praktek ibadah agama atau kepercayaannya. Moral atau Budi Pekerti pada konteks PAUD meliputi karakter dan perilaku baik yang dimiliki oleh anak, dan ditunjukkan saat anak berinteraksi dan menghargai sesama manusia termasuk perbedaan agama dan kepercayaan, serta alam dan makhluk hidup sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dan Rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks PAUD diwujudkan dengan sikap menghargai diri yang ditunjukkan saat anak mampu menjaga diri, kebersihan, dan kesehatan diri.

Daftar Pustaka

- Depdiknas. Kompetensi Guru (2007). Indonesia.
- Dewey, J. (1997). *Experience and Education*. New York: Collier Books.
- Fauziddin, M. (2016).
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2012). *Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan anak Usia Dini*, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal. Jakarta: Kemendiknas.
- Megawangi, R. (2010). *Pengembangan Program Pendidikan Karakter di Sekolah; Pengalaman Sekolah Karakter*. Jakarta. Republik Indonesia.
- Sistem Pendidikan Nasional (2003). Indonesia
- KOSP KB Hidayatun Najah Tuban